

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Peneliti ini mengkaji tentang Efektivitas media sosial *Youtube* dalam pembelajaran membaca pantun kelas V di SD Negeri 151 OKU. Pembelajaran membaca pantun pembaca tidak sekedar membunyikan kata-kata, melainkan lebih dari itu pembaca pun bertugas mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam pantunnya. Untuk itu pembaca hendaknya memaknai pantun itu secara utuh, memperhatikan lafal, tekanan, makna, pemahaman sesuai dengan struktur fisik dan batin pantun itu.

Jadi, definisi operasional penelitian ini adalah untuk menguji efektif atau tidaknya media sosia *Youtube* dalam pembelajaran membaca pantun siswa kelas V di SD Negeri 151 OKU.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:72), Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variable independen (misalnya, *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi Peneliti ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini lebih baik dari pada rancangan *the one shot case study*. Rancangan ini meliputi hanya satu kelompok

yang di berikan pra dan pasca-uji. Ancaman terhadap validitas internal meliputi kematangan pengujian, *instrument* yang digunakan, dan ancaman regresi *statistic*. Mengenai ancaman terhadap validitas ini akan di bahas pada bagian tersendiri. Penelitian ini dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Perbedaan O_1 dengan O_2 yakni O_1-O_2 diasumsi merupakan efek dari eksperimen. Artinya, hasil penerapan model pembelajaran dapat diketahui lebih akurat, karena bisa mengetahui perbandingan terhadap siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i> (O_1)	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i> (O_2)
Kelas V SD Negeri 151 OKU berjumlah 20 siswa	Nilai <i>pretest</i> (sebelum diberi perlakuan)	Media sosial <i>Youtube</i>	Nilai <i>Posttest</i> (setelah diberi perlakuan)

Adapun langkah-langkah eksperimen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Langkah-langkah Eksperimen

No	Langkah-Langkah Eksperimen	Waktu
1	<p><i>Pretes</i></p> <p>Peneliti memberikan tes membaca pantun sebelum menerapkan media sosial <i>Youtube</i>.</p>	<p>1 x Pertemuan</p>
2	<p><i>Treatment</i></p> <p>1) Tahap persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</p> <p>a) Guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang aka dating, dan menepatkan mereka dengan situasi optimal untuk belajar.</p> <p>b) Menginformasikan bahwa media sosial <i>Youtube</i> bermanfaat untuk melihat contoh pembacaan pantun.</p> <p>c) Memberikan sugesti positif.</p> <p>d) Memberikan pernyataan yang memberikan manfaat pada siswa.</p> <p>e) Memberikan tujuan pembelajaran yang jelas.</p> <p>f) Membangkitkan rasa ingin tahu.</p> <p>g) Menciptakan lingkungan fisik yang positif.</p>	<p>4 x pertemuan</p>

	<ul style="list-style-type: none">h) Menciptakan lingkungan emosional yang positif.i) Menciptakan lingkungan sosial yang positif.j) Menenangkan rasa takut.k) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.l) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai <p>2) Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru menyampaikan materi tentang pantunb) Guru uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.c) Guru menjelaskan bahwa media sosial <i>Youtube</i> sangat berguna bagi media pembelajaran.d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.e) Mengarahkan kepada siswa untuk berlatih membaca pantunf) Melakukan evaluasi mengenai membaca pantun. <p>3) Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru membantu siswa mengintergrasikan dan menyerap pengetahuan keterampilan baru.b) Guru mengingatkan kembali kepada siswa bahwa media sosial <i>Youtube</i> sangat berguna untuk media pembelajaran.c) Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit oleh siswa mengenai membaca pantun.	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>e) Mengarahkan siswa untuk berlatih membaca pantun dengan melibatkan media sosial <i>Youtube</i> tersebut dengan memberikan contoh membaca pantun yang benar.</p> <p>f) Melakuka evaluasi mengenai membaca pantun.</p> <p>4) Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)</p> <p>a) Guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka mengenai membaca pantun sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.</p> <p>b) Guru mengulas kemabali materi pantun.</p> <p>c) Guru mengingatkan kembali berlatih terus menerus.</p> <p>d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>e) Mengarahkan siswa untuk berlatih membaca pantun.</p> <p>f) Melakukan evaluasi mengenai membaca pantun.</p>	
3	<p><i>Posttest</i></p> <p>Peneliti memberikan test membaca pantun setelah menerapkan media sosial <i>Youtube</i> .</p>	<p>1 x</p> <p>Pertemuan</p>

C. Variabel Penelitian

Variabel, secara etimologis berasal dari kata *Vary* yang berarti berubah-ubah atau bervariasi, baik dalam substansinya maupun dalam jenis dan keluasannya. Menurut Kurniawan (2018:64), variabel adalah sebuah sifat yang memiliki nilai yang berbeda yang mempunyai variasi .dengan kata lain, variabel merupakan suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sementara itu, variabel Y adalah variabel yang memberikan hasil dari variabel X. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Variabel X yaitu, penggunaan media sosial *Youtube*.
- b) Variabel Y yaitu, kemampuan siswa kelas V di SD Negeri 151 OKU dalam membaca pantun.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apa bila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus. Arikunto (2013:130). Oleh karena itu, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 151 OKU yang berjumlah 20 siswa, terdiri hanya satu kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	V	20 siswa
	Jumlah	20 siswa

Sumber data dari tata usaha SD Negeri 151 OKU

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2013:131). Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas siswa V yang berjumlah 20 siswa.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	V	20 siswa
	Jumlah	20 siswa

Sumber Data dari Tata Usaha SD Negeri 151 OKU

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tes *performance* merupakan tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes membaca pantun.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan dua buah pantun dan siswa memilih salah satu pantun yang akan dibaca.
2. Siswa membaca teks pantun di depan kelas dengan alokasi waktu lebih kurang dari 1 menit untuk masing-masing siswa agar kemampuan siswa muncul secara keseluruhan.
3. Pada saat siswa membaca teks pantun, peneliti mengamati secara langsung siswa yang tampil. Hal ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lirikan pantun, bersajak, dan pemahaman.
4. Memberikan penilaian hasil membaca pantun berdasarkan penilai satu dan penilai dua
5. Dari semua nilai siswa didapat dicari nilai rata-rata.
6. Memeriksa hasil analisis tes.
7. Memberikan skor hasil jawaban siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
8. Menyimpulkan analisis data tes.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah teknik statistik yang menggunakan teknik *uji t*. teknik ini digunakan untuk mengolah data berbentuk angka, baik hasil pengukuran maupun hasil mengubah data kualitatif. Ada pun cara

atau teknik penganalisisan data tes dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memeriksa hasil membaca pantun.
- b. Memberikan penilaian dengan pedoman pada kriteria penilaian yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Membaca Pantun

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja	
1.	Intonasi	1	Siswa tidak mampu membaca pantun dengan nada tinggi, rendah, kecepatan, maupun kelambatan bunyi ujaran pada pantun yang dibacanya.
		2	Siswa kurang mampu membaca pantun dengan tinggi, rendah, kecepatan, maupun keterlambatan bunyi ujaran pada pantun yang dibacanya.
		3	Siswa cukup mampu membaca pantun dengan tinggi, rendah, kecepatan, maupun keterlambatan bunyi ujaran pada pantun yang dibacanya.
		4	Siswa mampu membaca pantun dengan tinggi, rendah, kecepatan, maupun keterlambatan bunyi ujaran pada pantun yang dibacanya.
		5	Siswa sangat mampu membaca pantun dengan tinggi, rendah, kecepatan, maupun keterlambatan bunyi ujaran pada pantun yang dibacanya.
2	Ekspresi	1	Siswa tidak mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksu dan perasaan yang diceritakan dalam pantun yang dibacanya.
		2	Siswa kurang mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksu dan perasaan yang diceritakan dalam pantun yang dibacanya.

		3	Siswa cukup mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksu dan perasaan yang diceritakan dalam pantun yang dibacanya.
		4	Siswa mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksu dan perasaan yang diceritakan dalam pantun yang dibacanya.
		5	Siswa sangat mampu mengungkapkan proses menyatakan, memperlihatkan, atau memahami maksu dan perasaan yang diceritakan dalam pantun yang dibacanya.
3	Pemahaman	1	Siswa tidak mampu memahami makna bacaan, suasana penuturan, sikap pengarang pada pantun yang dibacanya.
		2	Siswa kurang mampu memahami makna bacaan, suasana penuturan, sikap pengarang pada pantun yang dibacanya.
		3	Siswa cukup mampu memahami makna bacaan, suasana penuturan, sikap pengarang pada pantun yang dibacanya.
		4	Siswa mampu memahami makna bacaan, suasana penuturan, sikap pengarang pada pantun yang dibacanya.
		5	Siswa sangat mampu memahami makna bacaan, suasana penuturan, sikap pengarang pada pantun yang dibacanya.

Sumber data dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V SD Negeri 151 OKU

- c. Menyimpulkan hasil tes dengan pedoman pada kriteria dalam membaca pantun yaitu: intonasi, ekspresi, dan pemahaman. menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 .$$

- d. Mencari nilai rata-rata kemampuan siswa kelas V SD Negeri 151 OKU dalam membaca pantun sebelum dan sesudah diterapkan media sosial *Youtube*. dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah sampel penelitian.

- a. Untuk mengetahui tingkat efektivitas media sosial *Youtube* dalam pembelajaran membaca pantun pada siswa kelas V SD Negeri 151 OKU.

- 1) Mencari "t" atau t_0 dalam kedua sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

T_0 = Tes observasi

SE_{MD} = Standar error

M_D = Nilai rata-rata

N = Nilai subjek

- 2) Mencari *mean of difference*, nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel I (X) dan variabel II (Y) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan:

$S SD_D$ = Deviasi standar

$\sum D$ = jumlah beda/selisih antara skor I dan skor II

N = jumlah subjek

- 3) Mencari Standar Deviasi dari perbedaan antara skor variabel I (X) dan skor variabel II (Y), menggunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{[\sum D]^2}{N}}$$

Keterangan:

$S SD_D$ = Deviasi standar

$\sum D$ = Jumlah bedah/selisih antara skor I dan skor II

N = Jumlah subjek

- 4) Mencari Standar error dari *mean of difference* dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan:

SE_{MD} = Standar error

SD_D = Deviasi standar

N = Jumlah subjek

Langkah penghitungan uji t sebagai berikut:

- 1) Merumuskan dan menguji hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) apakah media pembelajaran *Youtube* efektif atau tidak pada saat diterapkan.
- 2) Mencari D dan D^2 (*difference* = perbedaan) dari skor variabel I (X) dan skor variabel II (Y), sehingga diperoleh $\sum D$.

3) Mencari *mean difference*: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4) Mencari standar deviasi dari *difference* SD_D dengan rumus:

$$SD_D = \frac{\sqrt{\sum D^2}}{N} - \frac{[\sum D]^2}{N}$$

5) Mencari standar error dari mean pada skor antara variabel I (X) dan variabel II (Y) dengan rumusan:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

6) Mencari harga t_o menggunakan rumus: $t_o = \frac{\sum D}{N}$

7) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan $df = N - nr$

Membandingkan t_o dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Bila t_o sama dengan t_{tabel} atau lebih besar t_{tabel} maka hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang *signifikasi* sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

- 2) Bila t_o lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_a) diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.
- 3) Menentukan tingkat kemampuan siswa, mampu atau tidak siswa dalam menulis pantun dengan tema kehidupan setelah diterapkan media sosial *Youtube* berdasarkan kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kategori Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 100	A	Baik sekali
66 79	B	Baik
56 65	C	Cukup
46 55	D	Kurang
0 45	E	Gagal

- 4) Mendeskripsikan hasil analisis data mengenai menulis pantun bebas.
- 5) Memberikan simpulan.